

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tasawuf merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan umat Islam. Ia merupakan unsur spiritual dari ajaran Islam yang menyebabkan kehidupan lebih bermakna. Tasawuf memang belum terdefiniskan secara tegas dimasa awal kelahiran islam. Namun indikasi adanya tasawuf sudah dirasakan sejak zaman Nabi. Tasawuf berkembang setelah Islam tersebar keberbagai pelosok dunia, bahkan kemudian menjadi unsur yang dominan dalam Islam.¹ Dengan demikian, melihat fakta bahwa Tasawuf belum di kenal di zaman nabi dan Khulafaur Rasyidin maka dapat di maknai inti dari ajaran Tasawuf bukan pada nama tapi lebih kepada esensi dan substansi di dalamnya maka Tasawuf itu ada. Inti sebenarnya Tasawuf itu ada pada term tazkiyatun nafs (Pembersihan Jiwa).²

Secara istilah tasawuf pada dasarnya adalah upaya mendidik jiwa melalui berbagai kegiatan yang dapat membebaskan diri dari pengaruh dunia, sehingga mencerminkan akhlak yang mulia dan dekat dengan Allah SWT. ³ Menurut Zakaria Al-Anshari tasawuf mengajarkan cara untuk mensucikan diri, meningkatkan akhlak, berlaku zuhud terhadap yang diburu oleh banyak orang dan menghindari dari mahluk dalam berkhawat untuk beribadah dan

¹ Jalaludin Rumi, *Fihri Ma Fihri : Mengarungi samudra kebijaksanaan*, Terj Muhammad Abdul Latif (Yogyakarta: Forum 2016), p.17

² Muhammad Taqi Ja'fari, *Tasawuf Positif* (Sebuah Pengantar), (Jakarta: Nur Al-Huda, 2005), p.13

³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, 13th ed. (Jakarta: Raja Pers, 2014), 156.

mendekatkan diri kepada Allah dan memperoleh hubungan langsung dengannya. Dari pendapat tersebut menegaskan bahwa tasawuf bisa menjadi solusi atas kekosongan jiwa dalam menyikapi gejolak nafsu keduniaan yang sudah sampai pada tahap yang sudah mengkhawatirkan.⁴

Adapun keadaan spiritual yang dialami oleh para sufi dalam mendekatkan diri pada Allah, tentu saja keadaan spiritual yang impikan oleh para sufi, untuk bisa merasakannya. Hal sebagai sebuah kondisi yang singgah dalam kalbu, merupakan efek dari peningkatan maqamat seseorang. Secara teoritis, dapat di pahami bahwa ketika seorang hamba mendekatkan diri kepada Allah dengan cara berbuat kebajikan, ibadah, riyadhah, dan mujahadah, maka Allah menampakkan diri dalam hati hambanya tersebut⁵

Sedangkan sufi telah tumbuh secara signifikan di dunia Muslim modern Saat ini, tasawuf tidak hanya dipraktikkan oleh masyarakat didesa, petani dan masyarakat yang tidak berpendidikan, tetapi juga dipraktikkan oleh masyarakat perkotaan, elit nasional, dan masyarakat terpelajar. Selain itu, ia mengalami inovasi yang signifikan dalam prakteknya dan organisasi⁶ di zaman modern ini, banyak manusia yang menganut sikap seperti orang-orang yang terdahulu, sebab mereka meyakini bahwa kebahagiaan itu tercermin dalam ketenangan hati, sedangkan ketenangan hati tidak dapat dicapai kecuali dengan

⁴ Fery Listiyanto "Konsep Tasawuf K.H Ahmad Rifai dan Relevansinya terhadap pendidikan islam dalam kitab *Abyan Al Hawaij*" p.3

⁵ Media Zainul Bahri, *Tasawuf Mendamaikan Dunia*, (Jakarta:Erlangga 2010), p. 90.

⁶ Arif Zamhari, "Socio-Structural Innovations In Indonesia's Urban Sufism The Case Study Of The Majelis Dzikir And Shalawat Nurul Mustafa," *Journal Of Indonesian Islam*, Volume 07, Number 01, June 2013, p. 119

membatasi keinginan-keinginan dan menjauhkan diri dari berbagai hawa nafsu.⁷ Cara hidup yang demikian itu merupakan kezuhudan, sekalipun kebetulan ia adalah seorang jutawan atau mempunyai kedudukan, tetapi bagi seorang yang zuhud hatinya tidak lagi terikat pada dunia, tidak dilengahkan oleh kedudukan dan kemewahan. berpalingnya hati dari kesenangan duniawi dan tidak menginginkannya

Sementara itu di zaman yang sudah maju ini ada beberapa tokoh sufi modern salah satunya adalah Fetullah Gullen yang lahir pada tahun 1941 di Turki. Dia adalah orang yang berpaham sangat maju dan juga seorang penulis yang produktif. Gullen juga seorang pemimpin spiritual, ahli agama, intelektual, aktivis perdamaian, penulis, sastrawan yang menghabiskan hidupnya mencari solusi terhadap kebutuhan spiritual masyarakat Muslim modern.⁸ kemudian banyaknya karya-karya Fetullah Gullen yang banyak menyentuh berbagai literatur mulai dari bidang pemikiran hingga pendidikan bahkan tasawuf.

Menurut Fetullah Gulen tasawuf merupakan jalan terbuka menuju makrifat rabbaniyah dan amal yang selalu baik di dalamnya sama sekali tidak ada ruang senda gurau, ketidak pedulian, main-main dan kesia-siaan.⁹ jadi di dibandingkan dengan jalan (maslak) yang lain, tasawuf merupakan jalan yang paling dalam, bersifat laduniyyah, paling jauh jangkauannya, dan paling sukar dipahami. Namun demikian, tasawuf tetap memiliki tujuan dan sekaligus titik awal yang

⁷ M Amin Syukur, *Tasawuf Kontekstual Solusi Problem Manusia Modern* (Yogyakarta:Pustaka,2003), p.65

⁸ Gullen Muhammad Fetullah, *Toward a Global Civilization Of Love and Tolerance*. USA:Published by The Light, Inc. 2004

⁹ Muhammad Fethullah Gulen, *Tasawuf untuk kita Semua, terj. Fuad Syaifuddin Nur* (Jakarta: Republika, 2013), p.3

berasal dari al-Kitab dan as-Sunnah serta tidak pernah menafikan semua jalan lain yang ada di dalam Islam

Fetullah Gulen mengajari bagaimana memasok jiwa dengan kekuatan iman dalam menghadapi tantangan zaman. Ia ingin setiap muslim memiliki jiwa yang besar yang berwibawa dalam kebesarannya, berperbawa dalam leluhurnya, dan unggul dalam kekuatan spiritual.¹⁰

Dalam tasawuf Fetullah Gullen zuhud sebagai sarana untuk menjaga sikap atau pandangan terhadap dunia. Tidak sepenuhnya dunia itu ditinggalkan begitu saja. Namun Dunia tetap diposisikan sebagaimana mestinya dan secukupnya. maka kemudian manusia harus menyadari tentang hakikat ini dan mengambil jalan yang selamat untuk mengarungi dunia dan seterusnya menuju Allah Swt. Maksud jalan yang selamat ialah tidak terpengaruh dan terperdaya dengan isi kandungan dunia ini. Maka jadikanlah dunia ini sebagai tempat ujian kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi kesulitan dan kepayahan.¹¹

Dari Penjelasan singkat latar belakang di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dan mencoba mengemukakan pemikiran tasawuf Fetullah Gullen dengan penelitian ini berjudul, “Konsep Tasawuf dalam Pemikiran Fetullah Gullen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan persoalan pokok yang akan dibahas, yaitu:

¹⁰ Fetullah Gulen, *tasawuf Untuk Kita Semua, Menapaki Bukit-Bukit Zamrud kalbu melalui Istilah-Istilah Dalam Praktik Sufisme*, (Jakarta: Republika, 2014), p. Xiii

¹¹ Othman Napiah, *Ahwal dan Maqamat dalam ilmu tasawuf*, (Kuala lumpur: Universiti Teknologi Malaysia 2001), p. 52

1. Bagaimana konsep asawuf Fetullah Gulen?
2. Bagaimana peranan pemikiran tasawuf Fetullah di zaman modern?
3. Bagaimana tantangan tasawuf di era modern

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian :
 - a. Mengetahui tasawuf Fetullah gullen
 - b. Untuk mengetahui Pemikiran Fetullah gullen
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara teoritis untuk menambah wawasan dan menambah khazanah kepustakaan terutama untuk perpustakaan Fakultas Usuluddin dan Adab Jurusan Aqidah Filsafat Islam
 - b. Secara praktis diharapkan bisa menjadi bahan rujukan, bagi semua orang yang ingin menambah wawasan mengenai tasawuf

D. Kajian Pustaka

Hingga saat ini penulis belum menemukan satupun skripsi yang membahas tentang konsep tasawuf Fetullah Gullen dan penulis menemukan beberapa referensi yang sekiranya berkaitan dengan judul dan bisa dijadikan sumber acuan dalam proses penulisan skripsi ini.

1. Skripsi yang berjudul “*Konsep Cinta Dalam Tasawuf Muhammad Fethullah Gullen*” yang ditulis oleh Muhamad Hamdi, UIN Imam

Bonjol Padang, 2018. Dalam tulisanya Fetullah Gullen menjelaskan mengenai “cinta” (*Mahabbah*) bagi Gullen bukan merupakan cinta yang hanya mempunyai cakupan dalam batasan-batasan tertentu, namun cinta yang di pengaruhi oleh salah satu sifat baik manusia yaitu akal-budi dan cinta yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan (pengampunan, Humanisme, alturisme, cinta kasih sayang, ilmupengetahuan dan iman)¹²

2. Jurnal yang berjudul “*Zuhud Didunia Modern*” Studi atas pemikiran sufisme Fazlur Rahman, yang ditulis oleh Rita Handayani. Dalam tulisannya menjelaskan zuhud dalam menghadapi dunia modern dengan mempertimbangkan dengan beberapa pemikiran dalam, doktrin kritis dan ritus-ritus keagamaan yang berdasarkan Al-Qur’an dan sunnah,haruslah bermuara dalam jalinan kehidupan spiritual yang hidup antara individu pemeluk agama dengan tuhan.¹³
3. Jurnal yang berjudul “*Peran Tasawuf Dalam Kehidupan Masyarakat Modern*”. Ditulis oleh M. Arif Khoiruddin 2016. Dalam tulisanya menjelaskan Tasawuf dalam kehidupan sosial mempunyai pengaruh penting dalam menyelesaikan permasalahan dan penyakit sosial yang ada, amalan-amalan yang terkandung dalam ajaran tasawuf akan membimbing seseorang dalam mengarungi kehidupan duniawi agar menjadi manusia yang arif, bijaksana dan profesional dalam kehidupan bermasyarakat serta memberikan nilai-nilai spiritual dan sosial, yang jelas. ajaran tasawuf untuk menyucikan

¹² Muhamad Hamdi “konsep cinta dalam tasawuf muhammad fethullah gullen” (Skripsi, UIN Imam Bonjol Padang, 2018)

¹³ Rita Handayani “zuhud didunia modern” (Jurnal Al-Aqidah, Volume 11, Edisi 1, Juni 2019)

jiwa dan penyakit sosial tersebut dalam ajaran tasawuf dapat dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu Takhalli membersihkan diri dari sifat-sifat tercela, dari maksiat lahir dan maksiat batin yang mengotori hati manusia seperti iri dan dengki, prasangka buruk, kesombongan, membanggakan diri, pamer, pemaarah dan sifat-sifat tercelah lainnya. Tahalli mensucikan atau menghiasi diri dengan sifat-sifat terpuji, dengan ta'at lahiriah dan taat batin¹⁴

4. Jurnal yang berjudul "*Makna Hidup Sufi Di Era Modern*" ditulis oleh Mukhammad Anieg. Dalam tulisanya menjelaskan Jalan sufi merupakan jalan spiritual. Jalan spiritual dalam Islam di antaranya perilaku sufi. Perilaku sufi dapat menyehatkan badan, umur panjang dan kekebalan tubuh dan kesejahteraan psikologis. Seseorang yang mengikuti jalan spiritual sufi adalah seseorang yang berkomitmen untuk terus menerus memperkenalkan dirinya kepada Allah. Salah satu cara bagi seseorang untuk mengikuti jalan sufi adalah dengan meningkatkan dan meningkatkan ibadah. (Sholat puasa sunah dan zikir kepada Allah).

Bahkan jika orang-orang ini kaya dan berpikiran baik, lebih banyak dari mereka berpergian ke arah zuhud atau tidak tahu akhir dunia. seseorang yang mencari pekerjaan adalah seseorang yang berkomitmen pada kehidupan mereka untuk mencapai kehidupan mereka. Hasil yang di harapkan adalah untuk menguntungkan lingkungan sekitar dan meningkatkan ketakwaan terhadap tuhanya. Sesuatu dalam hal ini seorang sufi yang punya

¹⁴ M. Arif Khoiruddin "peran tasawuf dalam kehidupan masyarakat modern" (*Jurnal, IAIT Kediri* Volume 27 Nomor 1 Januari 2016)

tujuan jangka panjang yang ingin bahagia selalu dekat dengan tuhanya seseorang yang telah mencapai tujuan akhir adalah seseorang yang telah memperoleh kehidupan yang memuaskan seorang sufi menjadikan makna hidup sebagai bahagia lahir batin.¹⁵

5. Skripsi yang berjudul "*Konsep Tasawuf Menurut Jalaluddin Rumi (Analisis Terhadap Karya Fihi Ma Fihi)*" yang ditulis oleh Rosliana Rambe, UIN Sumatera Utara, 2021. Dalam tulisannya Jalaluddin Rumi menjelaskan mengenai karya fihi ma fihi, Dalam karya ini pula banyak pengalaman spiritual yang dijelaskan secara logis dan masuk akal oleh Maulana Jalaluddin Rumi sehingga dapat diterima oleh semua kalangan yang membacanya. Ia bukan 72 pribadi yang bisa merasa puas dengan terbungkamnya orang-orang yang terbiasa membanta Disisi lain, kemampuan untuk menjamin berbagai wawasan dari setiap diskusi dari masalah yang ada membuat orang lain lebih memahami, orang lain yang berjuang dengan kekuatan dan ketidak pastian. Tarbiah (pendidikan) rohani pada manusia agar mengikuti apa yang dikehendaki Allah semesta alam, dalam karyanya mereka tidak hanya berfokus pada sifat-sifat pengembangan karakter yang kaut, mereka juga memiliki keterampilan yang lain yang dapat di kembangkan, seperti belajar dan mengajar. Sebagai panduan dan uapaya memahami tasawuf sebagai upaya merendahkan diri kepada Allah.

¹⁵ Mukhamad Anieg "Makna Hidup Sufi Di Era Modern"(Jurnal Didakmika Islamika Volume 13 Nomor 1 Februari 2022)

E. Kerangka Teori

Berdasarkan uraian diatas tentang penelitian Konsep Tasawuf dalam pemikiran Fetullah Gulleni ini merupakan penelitian dengan pendekatan sufi yang membahas tentang tasawuf, pendekatan historis merupakan merupakan sebuah upaya penanaman nilai keagamaan berbasis kesadaran ketuhanan.¹⁶ Adapun pengertian tasawuf menurut cendekiawan muslim ialah, Tasawuf menurut Ibn Taimiyah merupakan safa (kejernihan batin) dan muusyahadah atau persaksian langsung kepada Allah swt. Kejernihan batin ialah merupakan sarana sedangkan musyahadah ialah derajat tertinggi atau makrifatullah.¹⁷ Artinya untuk menyelami ilmu tasawuf seorang murid atau pelaku tasawuf harus melakukan penyucian diri supaya bisa memiliki batin yang jernih atau jauh dari segala sesuatu yang di larang oleh Allah SWT.

Adapun Secara terminology, menurut Muhammad Amin Al-Kurdy tasawuf adalah suatu ilmu yang dengannya dapat diketahui hal-hwal kebaikan dan keburukan jiwa, cara membersihkannya dari sifat-sifat yang buruk dan mengisinya dengan sifat-sifat yang terpuji, cara melakukan suluk, melangkah menuju keridhaan Allah dan meninggalkan larangan-Nya menuju kepada perintah-Nya¹⁸

Dengan menerapkan tasawuf seseorang tidak berlebihan dalam duniawi dan tetap menerapkan iman dan takwa. Dan dalam mencapai penyucian diri seseorang biasanya melakukan Khalwat mengasingkan diri dari banyaknya keramaian orang sebagian langkah dalam praktik

¹⁶ Andullah Nasih ulwan, *Tarbiyah Al-Aulad fi Al Isla*, (Beirut, dar Al Salam 1981) Cet II h. 163-172

¹⁷ Gitosaroso, *Tasawuf dan Modernitas*, (Mengikis Kesalahpahaman asyarakat Awam Terhadap Tasawuf), p. 109

¹⁸ Mustofa, *AkhlakTasawuf* (Bandung : Pustaka Setia, 2010), p. 203

sufi untuk lebih fokus bagi seseorang dalam melakukan penyucian jiwa dan salah satu dimensi khawat yaitu riyadhah dengan jalan riyadhah orang dapat mengekang nafsunya.

Tasawuf ialah jalan yang mesti ditempuh siapa saja yang ingin mencari keselamatan hidup di dunia dan akhirat, baik orang-orang yang hidup masa lalu, kini maupun yang akan datang. Tapi yang menjadi persoalan adalah bagaimana mengamalkan tasawuf tersebut, terutama pada zaman modern sekarang yang banyak memiliki tantangan dan tuntutan sesuai dengan kebutuhan zaman

Sementara pada salah satu tokoh tasawuf Gullen menerangkan mengenai pemaknaan baru dari makna zuhud sufi terdahulu yang cenderung negatif. Konsep tasawuf gullen yang membahas salah satunya tentang zuhud sangat relevan dengan kehidupan modern seperti sekarang ini karena fetullah Gulen mengedepankan makna zuhud yang tidak lagi isolative, eksklusif dan reaktif dalam menyikapi dunia nyata. Terdapat dua kahzanah penting yang wajib dilaksanakan dalam tasawuf gullen yakni aktifitas internal spiritual dan eksternal sosial.

F. Metode Penelitian

Menentukan metode dalam sebuah karya tulis ilmiah merupakan bagian yang terpenting, sebab metode dimaksudkan agar penelitian dapat dicapai hasil yang optimal. Adapun yang di pergunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penulisan

Jenis penulisan ini adalah murni penelitian kepustakaan (*library resech*) dengan mengkaji beragam data terkait, baik yang berasal dari sumber data utama (Primary source) maupun sumber

data mendukung (second source). Sumber data utama adalah Buku Fetullah Gullen Tasawuf Untuk Kita semua.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data primer

yaitu data pokok yang dijadikan sumber secara langsung dari kitab “At-Tilal al-Zumurudiyah Nahwa Hayati al-Qolb wa-al Ruh” oleh Muhammad Fetullah Gullen yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berjudul “Tasawuf Untuk Kita Semua” oleh Fuad Syaifudin Nur

b. Data Sekunder

Merupakan sumber yang pengumpulan datanya tidak langsung, pengumpulan data ini lewat orang lain atau dokumen data seperti ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekundernya adalah literature buku, Artikel, jurnal serta situs-situs internet yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan¹⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah studi literatur yakni serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian, tentunya tentang Konsep Tasawuf dalam pemikiran Fetullah gullen.

Penyusunan riset ini memakai cara mengumpulkan data premier berupa literatur, yaitu dengan membaca serta mentelaah

¹⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung :Alfabeta,2014),p.293

buku terjemah karya Fetullah gullen berjudul “Tasawuf Untuk Kita semua”. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan Konsep Tasawuf yang sedang diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Selain itu didukung pula dengan mencari referensi teori yang relefan dengan pembahasan Konsep tasawuf dan Praktek sufi yang ditemukan.

4. Analisis Data

Peneliti akan melakukan analisis data dalam penelitian ini dengan beberapa langkah:

- a. Deskriptif: dengan metode ini peneliti akan mencoba menyajikan pemikiran Fetullah Gullen secara komperhensif dan berupa menjelaskan bagaimana domain-domain permasalahan dalam penelitian kemudian masing-masing domain dianalisis dan membaginya menjadi sub domain. Hingga menjadi hal yang lebih khusus dan seterusnya. Langkah ini digunakan untuk mengetahui konsep tasawuf dalam pemikiran Fetullah Gulen
- b. Interpretasi: yaitu mengambil makna dari data yang dihubungkan bagaimana tasawuf dipahami dari konteks praktek sufi baik melalui data primer dan data sekunder, lalu dilakukanya kajian dari makna yang di dapat dari data tersebut.²⁰

²⁰ Anton Baker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius, 1994), p. 65

G. Sistematika Pembahasan

BAB Pertama: yang merupakan pendahuluan, dalam bab ini penulis menjelaskan latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatar belakangi penelitian ini. Kemudian penegasan dalam rumusan masalah yang di maksud untuk mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar lebih fokus, setelah itu dilanjutkan dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan dan kajian pustaka untuk memberi penjelasan dimana posisi penulis dalam hal ini dan di mana letak kebaruan dalam penelitian ini. Sementara metode dan langkah-langkah penelitian ini dimaksud untuk bagaimana cara yang akan dilakukan penulis dalam dalam penelitian ini.

BAB Kedua : Biografi Fetullah Gulen. Dalam bab ini penulis menyajikan biografi pengarang yang berisikan tentang riwayat hidup, karya-karyanya, latar belakang fetullah Gulen, latar belakang sosial politik fetullah Gueln, dan pandangan cendekiawan terhadap Fetullah Gueln

BAB Ketiga : Yaitu uraian tentang taswafus dan modernitas. Dalam bab ini penulis akan menjelaskan Gambaran umum tentang tasawuf yaitu pengertian tasawuf, sejarah munculnya tasawuf, modernitas yaitu pengertian modernitas, Ciri-ciri Modernitas dan hubungan tasawuf dan modernitas

BAB Empat : yaitu berisi tentang konsep tasawuf dalam pemikiran Fetullah Gullen. Penulis akan menguraikan pemikiran tasawuf Fetullah Gullen dan peran tasauf fetullah Gulen di zaman Modern

BAB Lima : Merupakan bagian terakhir dalam penelitian ini, yang menguraikan kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya, saran serta kritik untuk perbaikan. Disamping itu juga uraian daftar pustaka yang telah dijadikan bahan penelitian ini.